

# AUDIT INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (STUDI KASUS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK)

Dr. Hj. Fitriana, SE., M.Si., CA., Ak.<sup>1</sup>, Annisa, SE.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Pascasarjana Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

<sup>2</sup> Alumni FE Program Studi Akuntansi Jenjang Program S1 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Email : fitrianaachlan64@gmail.com

## ABSTRACT

*Internal Audit is an important factor in implementing Good Corporate Governance (GCG). This research is also to see the application of the role of internal audit in realizing GCG at PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. The variable examined in this study is Internal Audit (X) as an independent variable and GCG as the dependent variable. The method used to process and analyze data is testing Validity, Reliability, Spearman Rank Correlation Coefficient, Termination Coefficient and T Test. Based on the results of the research the authors did that the implementation of Internal Audit in realizing GCG has been well implemented. Internal Audit plays a role in realizing GCG.*

*Keywords: Audit, Internal, GCG*

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya perekonomian di dunia bisnis saat ini, menimbulkan persaingan yang ketat. Maka dari itu perusahaan juga harus dapat bergerak agar dapat mengungguli para pesaing pesaingnya di pasar. Karena semakin maraknya pesaing akan timbul ancaman perusahaan.

Audit Internal adalah suatu aktivitas independen dalam memberikan jasa konsultasi dan penjaminan (keyakinan) secara objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan operasi suatu organisasi, dengan maksud untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan terarah (sesuai disiplin ilmu) dalam mengevaluasi dan

memperbaiki efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Selain itu banyaknya praktik KKN (Korupsi Kolusi Dan Nepotisme) yang bisa mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Faktor yang dapat mencegah terjadinya praktik praktik yang dapat yang dapat membahayakan perusahaan, yaitu dengan penerapan good corporate governance atau tata kelola perusahaan yang baik.

Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu. Tata kelola perusahaan adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah

akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Fokus utama lain adalah efisiensi ekonomi yang menyatakan bahwa sistem tata kelola perusahaan harus ditujukan untuk mengoptimalkan hasil ekonomi, dengan penekanan kuat pada kesejahteraan para pemegang saham. Ada pula sisi lain yang merupakan subjek dari tata kelola perusahaan, seperti sudut pandang pemangku kepentingan, yang menuntut perhatian dan akuntabilitas lebih terhadap pihak-pihak lain selain pemegang saham, misalnya karyawan atau lingkungan.

Bahwa *good corporate governance* sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, selain itu dengan diadakannya audit internal terhadap perusahaan sangat berpengaruh terhadap *good corporate governance* perusahaan itu sendiri.

Dengan adanya audit internal ini pun akan menjadi faktor yang dapat mencegah terjadinya praktik kecurangan yang dapat membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang kami teliti. Istilah *good corporate governance* ini muncul karena adanya skandal internasional seperti kasus kantor akuntan public Andersen.

GCG merupakan masalah yang tidak akan berakhir dan terus akan menjadi bahan pembahasan bagi pelaku bisnis, akademis,

pembuatan kebijakan dan lain sebagainya. Perhatian terhadap GCG kian meningkat seiring banyak bermunculan masalah skandal keuangan di lingkungan bisnis. Konsep GCG telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli dan badan sebagai alat control dan pengawasan terhadap kinerja manajemen.

Selain itu yang terjadi di PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk adalah tidak diterapkannya rekomendasi atau saran yang telah dikemukakan oleh pihak audit internal, dan biasanya pihak manajemen tetap memakai budaya lama untuk mengelola perusahaan tersebut. Sehingga tidak akan terjadi perbaikan dalam tata kelola perusahaan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah Audit Internal dan *Good Corporate Governance* pada BRI Agroniaga Tbk. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, sebanyak 23 orang. Karena anggota populasi yang berhubungan dengan penelitian ini sebanyak 23 orang, maka dari itu Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan 2 variabel yaitu Audit Internal (Variabel X) dan *Good Corporate*

*Governance* (Variabel Y). Sebelumnya, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu terhadap kuesioner tersebut. Uji validitas harus dilakukan pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sebagai alat ukur secara keseluruhan. salah satu cara untuk menghitung validitas suatu instrument yaitu menggunakan analisis butir yang dimaksud dengan skor total menggunakan teknik Kolerasi Person Product Moment. Untuk perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi item soal

N : Banyaknya peserta tes

x : Jumlah skor item

y : Jumlah skor total

Sementara teknik yang digunakan untuk menguji realibilitas instrument menggunakan rumus *Alfa Cronbach* , Karena instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup menggunakan skala yang memiliki rentang nilai 1 – 5. Untuk menghitung digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Realibilitas seluruh soal

$V_r$  : Varians Responden

$V_s$  : Varians Sisa 19

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Koefisien Korelasi Rank Spearman dan Koefisien Determinasi. Koefisien Korelasi Rank Spearman dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$rs$  = Koefisien Korelasi Spearman

$\sum d^2$  = Total Kuadrat slisih antar ranking

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

Sementara Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

Untuk lebih meyakinkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi atau tidak, maka pengujian

hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dapat dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

rs = koefisien korelasi rank sperman

n = banyaknya responden yang diteliti

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Responden

#### Jenis Kelamin

Responden yang tersedia dalam penelitian ini sebanyak 30% berjenis kelamin laki-laki, dan 70% berjenis kelamin perempuan.

#### Usia Responden

Responden terbanyak berusia 30 – 40 tahun, yaitu sebesar 48%, responden berusia 20 – 30 tahun sebesar 39%, responden berusia 40 – 50 tahun sebesar 9%, dan responden berusia > 50 tahun yaitu sebesar 4%. Dapat dilihat bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini berusia 30 – 40 tahun.

#### Pendidikan

Mayoritas pegawai berpendidikan Sarjana sebanyak 39%, DIII sebanyak 30%, Master

yaitu sebanyak 13%, SMA sebanyak 13%, dan Doktor sebanyak 4%.

### Lama Kerja

Berdasarkan tabel 4.4 mayoritas pegawai lama bekerja 5 – 10 tahun yaitu sebanyak 60%, pegawai lama kerja < 5 tahun sebanyak 27%, dan pegawai lama kerja > 10 tahun 13%.

### Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap item pertanyaan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik kolerasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kolerasi Pearson Product Moment*. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,413) maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan merupakan konstruksi yang valid. Seluruh pernyataan pada masing masing variable memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r tabel 0.413, sehingga item pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian realibilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian

di analisis dengan menggunakan metode *alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien realibilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada  $r$  tabel sebesar 0.413. Nilai realibilitas item pertanyaan pada kuesioner masing- masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0.6, maka hasil ini menunjukkan bahwa item item pertanyaan tersebut andal untuk mengukur variabelnya.

### **Analisis Data**

#### **Audit Internal**

Audit internal pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk berada dibagian dewan pengawasan. Indikator audit internal yaitu independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan, manajemen bagian audit internal. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh tanggapan tanggapan responden mengenai peran Audit Internal pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk,

Indikator Independensi Audit Internal di PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk dalam kategori baik, ditunjukkan dari hasil pernyataan responden pada kategori setuju sebesar 71.5%. Kemampuan profeional audit internal di PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk cukup baik dilihat dari skor tertinggi pada kategori ragu ragusebesar 56.5%. Sementara Lingkup pekerjaan dalam kategori baik Karena tanggapan responden terbesar pada kategori setuju sebesar 54.5%. Maka dapat disimpulkan

bahwa pelaksanaan kegiatan audit internal baik Karena tanggapan responden sebesar 70% pada nilai setuju. maka dapat disimpulkan bahwa manajemen bagian audit internal dalam kondisi baik.

*Good Corporate Governance* pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk yang diukur dari lima indikator yaitu, transparansi, independensi, akuntabilitas, fairness, dan responsibilitas Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh tanggapan tanggapan responden mengenai *good corporate governance* pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk,

Dilihat dari hasil tanggapan responden tentang transparansi untuk kategori sangat setuju 4%, untuk setuju 48%, untuk ragu ragu 43%, dan tidak setuju 4%. Maka tentang transparansi berifat cukup dilihat dari presentase tanggapan responden diatas. Untuk independensi memiliki nilai sangat setuju 22%, setuju 52%, ragu ragu 17%, dann tidak setuju 9%. Maka independensi dalam kategori yang baik. Untuk akuntabilitas memiliki nilai sangat setuju 15.5%, setuju 72%, ragu ragu 13%. Maka dapat disimpulkan akuntabilitas di PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk dalam kategori yang baik ditnjukan dengan nilai setuju sebesar 72%. Untuk *fairness* memilki nilai sangat setuju sebesar 13%, setuju 70%, ragu ragu 17%. Maka tingkat keadilan di PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk dalam kategori yang baik. Untuk responsibilitas memiliki nilai sangat setuju sebsar 26.5%, setuju sebsar

32.5%, ragu ragu sebesar 37%, dan tidak setuju sebesar 4.5%. maka dapat disimpulkan responsibilitas di PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk cukup dengan presentase dari jawaban responden, maka GCG di PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk pada kategori baik.

#### **Koefisien Korelasi Rank Spearman**

Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.686\*\*, maka tingkat kekuatan hubungan atau korelasi anatar audit internal dengan good corporate governance adalah 0.686 atau hubungan kuat. Tanda bintang ( \*\* ) berarti korelasi bernilai signifikansi sebesar 0.01. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif , sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, nilai signifikansi atau Sig.( 2-tailed ) sebesar 0.000yang < lebih kecil dari 0.05 atau 0.01 maka artinya ada hubungan yang signifikan anata variabel tersebut.

#### **Koefisien Determinasi**

Uji koefisien digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi peran audit internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R<sup>2</sup>. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.531 yang berarti bahwa variabilitas *good corporate governance* yang dapat dijelaskan oleh peran audit internal dalam

penelitian ini sebesar 53.1% sedangkan sisanya 46.9% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar model penelitian ini.

#### **Pengujian Hipotesis**

##### **Uji T**

Hasil pengujian adalah hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi peran audit internal sebesar  $0.000 < 0.05$  (taraf nyata signifikan penelitian) selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung 4,874 sedangkan t tabel sebesar 2,068. Dari hasil tersebut t hitung  $> t$  tabel yaitu  $4,874 > 2,068$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima, artinya Audit Internal berperan secara signifikan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

#### **Audit Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk**

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai peran audit internal di PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk, menunjukkan bahwa total skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan pernyataan yang membentuk peran audit internal sebesar 693 dan skor ideal sebesar 920. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk yang diukur dari lima indikator yaitu, independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan,

pelaksanaan kegiatan, dan manajemen bagian audit internal termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil tersebut dapat digambarkan bahwa peran audit internal pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk cukup membantu perusahaan dalam mencegah fraud dan memberikan saran atau rekomendasi mengenai tata kelola perusahaan atau *corporate governance*, serta dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

*Good Corporate Governance* pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai *good corporate governance* di PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk, menunjukkan bahwa total skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan pernyataan yang membentuk *good corporate governance* sebesar 620 dan skor ideal sebesar 805. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk yang diukur dari lima indikator yaitu, transparansi, independensi, akuntabilitas, fairness, dan tanggung jawab termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil tersebut dapat menggambarkan bahwa *good corporate governance* di PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk sudah cukup baik dengan menerapkan GCG.

### **Audit Internal Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance***

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat diperoleh nilai signifikansi peran audit internal sebesar  $0.000 < 0.05$  ( araf nyata signifikan penelitian) selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung 4,874 sedangkan t tabel sebesar 2,068. Dari hasil tersebut t hitung  $>$  t tabel yaitu  $4,874 > 2,068$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya Audit Internal berperan secara signifikan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ristifani (2009) dan Tulus pahala Simatupang (2005) dalam penelitian, menunjukkan hasil bahwa X berpengaruh terhadap Y. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pada pembahasan sebelumnya bahwa audit internal dan *good corporate governance* memiliki hubungan yang sangat erat, dimana audit internal sebagai orang dalam bagian perusahaan harus dapat mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Keberadaan audit internal sangat penting dalam memastikan terlaksananya *good corporate governance*. Sehubungan dengan adanya berbagai macam kasus yang terjadi di Indonesia maupun diluar. Selain itu juga masih

digunakannya budaya atau aturan lama yang membuat saran atau rekomendasi dari audit internal terkadang diabaikan. Ini dapat menunjukkan bahwa organisasi tersebut tidak melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian menunjukkan adanya peran audit internal dalam mewujudkan *good corporate governance* di PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk. Peran audit internal sangat membantu perusahaan dalam mencegah praktik kecurangan dan memberikan rekomendasi atas permasalahan yang ada, serta membantu terwujudnya *good corporate governance* pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk.

## KESIMPULAN

Pertama, Penerapan Audit Internal pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk dalam kategori yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan Audit Internal dapat melaksanakan pekerjaannya yang bersifat bebas dan objektif, dan melaksanakan fungsinya dengan baik. Audit Internal telah membantu manajemen dalam kebijaksanaan, rencana dan prosedur agar sesuai.

Kedua, Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk termasuk kedalam kategori baik. Audit internal memastikan tidak ada perbedaan bagi pemegang saham untuk menerima

informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses. Perusahaan telah memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya harus berpegang pada etika bisnis.

Ketiga, Audit Internal berperan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* Berdasarkan hasil uji t ( parsial ) dapat diperoleh nilai signifikansi peran audit internal sebesar  $0.000 < 0.05$  ( taraf nyata signifikan penelitian ) selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung 4,874 sedangkan t tabel sebesar 2,068. Dari hasil tersebut t hitung  $> t$  tabel yaitu  $4,874 > 2,068$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya Audit Internal berperan secara signifikan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, sukrisno.2012 buku I, Edisi 4 "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Public." Jakarta:Salemba Empat
- Effendi, Muh. Arief (2016) *The Power of Good Corporate Governance* jilid 2 Jakarta : Penerbit Slembe Empat
- Ghozali, Imam. (2011) *Aplikas Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang : BPUiversitas Diponogoro

Mulyadi. (2002) “Auditing”

Ristifani (2009) “Analisis Implementasi Prinsip Prinsip Good Corporate Governance dan Hubungannya terhadap Kinerja “. Universitas Gunadarma ( telah dipublikasikan)

Sawyer, B. Lawrence.at.al (2009) Audit Internal jilid 3 jakarta : Penerbit Selemba Empat

Sedermayanti. (2007) Good Governance dan Good Corporate Governance Bandung: Penerbit CV Mandar Jaya

Simatupang, Tulus Pahala . ( 2005 ) “ Peran Audit Internal Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Mutu Perusahaan.” Universitas Widyatama (telah dipublikasikan )

Sugiyono, (2002) Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keduabelas. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2002) “ Statistik Untuk Penelitian.” Bandung: Alfabeta

Zamzami, Faiz. Arifin, faiz.ihda. mukhlis (2015) Audit Internal Konsep dan Praktika Jogjakarta : Penerbit Gajah Mada University